YASINDO 25th anniversary

dari sampah menjadi *pupuk*



Daftar Isi

Kata Sambutan 02
Sekapur Sirih 03
Mengenai YASINDO..... 05
Susunan Panitia "YASINDO ANNIVERSARY ke-25th 07
Susunan Pengurus YASINDO Periode 2013–2018 08
Susunan Pengurus Harian YASINDO 09
Kesaksian: Drg. Maria Tan 10
Foto Asrama dan Workshop 13
Foto Kegiatan Asrama 14
Foto Pelayanan Penjara 15
Foto PD. Berkat 17
Foto Presentasi di Gereja-Gereja Mitra 18
Pameran Produk YASINDO 19
Retreat YASINDO 20
YASINDO Sumut 21
YASINDO Jawa Timur 23
YASINDO Kalimantan Barat 24
Foto Anak Binaan yang Sekolah Periode 2017–2018 26
Daftar Anak Binaan yang Sekolah Periode 2017–2018 28
Daftar Anak Binaan yang Lulus Sekolah Periode 2015–2017 31
Para Wisudawan YASINDO 32
Daftar Alumni YASINDO yang Telah Melayani 34
Kesaksian Alumni YASINDO 45
Foto Produk YASINDO 51
YASINDO Interior 52



SAMBUTAN
DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN
HARI ULANG TAHUN YASINDO KE-25

Assalamualaikum Wr. Wb.,
Salam Sejahtera, Om Swastiastu, Namo Buddhaya,

YASINDO yang telah mencurahkan segala usaha, kepedulian dan perhatian dalam mensukseskan penyelenggaraan reintegrasi sosial bagi Warga Binaan Pemasyarakatan. Tujuan Sistem Pemasyarakatan untuk diselenggarakan dalam rangka membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

Dengan kata lain tanpa alasan apapun, Warga Binaan Pemasyarakatan sebisa mungkin harus didekatkan kepada masyarakat itu sendiri dengan melibatkannya dalam upaya-upaya re-integrasi sosial. Dalam hal ini, pemasyarakatan dituntut untuk dapat membuka kesempatan dan akses sebesar-besarnya bagi partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan. Maka dari itu, untuk meningkatkan peran masyarakat dalam memberikan dukungan pembinaan, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan bekerja sama dengan YASINDO sebagai bentuk ruang partisipasi publik.

Hadirin dan undangan yang berbahagia,
Sekali lagi ucapan terima kasih, dan apresiasi saya sampaikan kepada Yayasan Anugerah Sejahtera Indonesia (YASINDO). Dan semoga niat luhurnya dapat dipertahankan serta mendapat dukungan dari masyarakat dermawan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melindungi kita dalam berkinerja demi bangsa dan negara Indonesia. Amin.

Terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.
Direktur Jenderal Pemasyarakatan
I Wayan K. Dusak

Dari Sampah Menjadi Pupuk



Puji syukur kepada Tuhan kita Yesus Kristus yang senantiasa menyertai dan memampukan YASINDO sampai hari ini memasuki usia ke-25 tahun.

YASINDO membuka pintu lebar-lebar bagi para mantan Narapidana yang sungguh-sungguh mau bertobat. Kami menerima mereka apa adanya tanpa melihat latar belakang kejahatan mereka yang beraneka ragam, mulai dari kasus pembunuhan, perampokan, penganiayaan, pengedar uang palsu hingga kasus narkoba. Kami membina mereka selama 9 bulan sampai 1 tahun. Bagi mereka yang terpanggil menjadi hamba Tuhan, kami mengirim mereka ke Sekolah Alkitab atau Sekolah Tinggi Teologia hingga jenjang Sarjana dan selanjutnya kami salurkan ke gereja-gereja Tuhan.

Semenjak berdirinya YASINDO, sudah banyak anak terhilang yang telah menemukan kehidupannya kembali. Hidup mereka telah diubahkan dari "sampah menjadi pupuk yang berguna". Kami menemukan banyak potensi yang tersembunyi di dalam diri mereka, yang kalau digali dan difasilitasi, mereka bisa menjadi orang yang berhasil.

Selama 25 tahun ini, ada sekitar 300 mantan narapidana yang pernah singgah di asrama resosialisasi kami. Ketika kami baru memulai pelayanan YASINDO, tingkat keberhasilan yang dicapai sekitar 20%, tetapi dengan berjalannya waktu lewat pengalaman, persentasi ini meningkat menjadi lebih dari 60%. Sampai hari ini, lebih dari 60 orang yang sudah menjadi hamba Tuhan dan melayani sebagai Gembala Sidang, penginjil, guru bahkan menjadi staff Sinode, Ketua Daerah dan Direktur Yayasan yang tersebar di seluruh Nusantara dari Aceh sampai Papua.

Metode pelayanan kami seperti seorang pemulung yang mengumpulkan sampah dan kemudian melalui proses, mereka keluar sebagai pupuk yang berguna. Sering kali proses ini tidak sekali jadi, tetapi memerlukan proses berulang-ulang. Berapa kali pun mereka jatuh lagi, kami masih memberi kesempatan untuk bangkit kembali. Kasih dari Allah Bapa lah yang memberi kami hati seluas samudera untuk terus

mengampuni, mengasihi dan memberi kesempatan pada mereka.

Segala suka duka, pasang surut yang kami alami segera sirna tatkala kami menyaksikan mereka berprestasi di Sekolah Teologi dan ketika kami mengunjungi mereka di tempat pelayanan. Dari pola hidup yang brutal dan semrawut, sekarang mereka dengan rela hati meninggalkan kenyamanan hidup dan tinggal di daerah terpencil dengan sangat sederhana menjadi seorang hamba yang hidup sepenuhnya untuk Tuhan.

Untuk merealisasikan semua itu, YASINDO tidak bisa bekerja sendiri. Lewat perayaan ulang tahun yang ke-25 ini, kami mengajak gereja Tuhan, para mitra dan sahabat untuk bersama-sama ikut ambil bagian dalam pekerjaan Tuhan di YASINDO.

Dukungan doa, dana dan tenaga dari Saudara sangat kami butuhkan dan untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Tuhan Yesus memberkati.

Tan Tek Houw (Ketua Umum)

YASINDO

Yayasan Anugerah Sejahtera Indonesia
Lembaga Pelayanan dan Resosialisasi Mantan Narapidana

Latar Belakang

Pada umumnya, orang yang pernah masuk penjara sulit diterima kembali oleh masyarakat karena stigma "mereka adalah orang rusak dan tidak bisa menjadi baik". Stigma ini menutup pintu bagi mereka untuk kembali hidup normal dan mandiri. Penolakan masyarakat dan tuntutan untuk mempertahankan hidup akan membawa mereka kepada lingkungan lamanya. Akibatnya, para mantan napi ini pun akan terjerumus kembali ke dalam penjara. Hal ini terjadi terus-menerus di dalam hidup mereka.

Sejarah

Lewat visi yang diberikan Roh Kudus kepada hamba-Nya, Bpk. Amtoni Taniara (Alm.), Bpk. Sagi MBA. (Alm.) dan Ibu Drg. Maria Tan, maka dimulailah pelayanan kepada para narapidana dan mantan narapidana. YASINDO (Yayasan Anugerah Sejahtera Indonesia) disahkan di hadapan Notaris pada tanggal 26 Oktober 1992.

Tujuan

YASINDO sebagai Yayasan Kristiani Interdenominasi memfokuskan diri melayani narapidana dan mantan narapidana. Para narapidana ini pernah salah melangkah, namun bukan berarti mereka tidak dapat kembali ke jalan yang benar selama mereka memperoleh dukungan dan kesempatan. Untuk itu YASINDO hadir mendukung pemerintah mengurangi tingkat kejahatan, mengentaskan tingkat pengangguran dan kemiskinan dengan cara membekali mereka di bidang kerohanian dan mental yang sehat serta keterampilan kerja, sehingga mereka dapat hidup mandiri dan memberi sumbangsih bagi masyarakat dan nusa bangsa tercinta.

Visi

Mengembalikan mantan narapidana ke tengah masyarakat

Misi

Menampung mantan narapidana untuk dibina, dibentuk dan dibekali melalui pelatihan dan pendidikan sampai mengutus ke daerah untuk pelayanan.

Kegiatan Pelayanan

A. Pelayanan bagi para narapidana di Lapas - Rutan

Ibadah rutin mingguan di Lapas dan Rutan Jabodetabek dan YASINDO cabang

B. Pelayanan bagi mantan narapidana di asrama

Sebagai tindak lanjut dari pembinaan di penjara, kami menyediakan asrama resosialisasi di atas tanah seluas 1250 m^2 dengan kapasitas 14 kamar dengan 28 tempat tidur.

Kegiatan di asrama:

Bidang Keterampilan:

- Pembuatan pigura-pigura bergambar rohani
- Kerajinan kayu/aksesoris rohani
- Perabotan gereja (mimbar, kotak persembahan)
- Furnitur rumah

Bidang Rohani:

- Ibadah Pagi
- Pendalaman Alkitab
- Retreat YASINDO

C. Kegiatan Usaha

Satu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri dalam pelayanan adalah kebutuhan dana. Pendanaan YASINDO diperoleh dari para donatur dan kegiatan usaha. Barang-barang produksi anak binaan di asrama resosialisasi kami jual di toko-toko buku Kristen di seluruh Indonesia.

D. Persekutuan Doa Berkat

Untuk meningkatkan tali persaudaraan dan saling membangun antara sesama mantan narapidana, kami mengadakan Persekutuan Doa Berkat untuk mantan narapidana. Untuk informasi tempat dan waktu, dapat menghubungi YASINDO.

E. Perwakilan YASINDO

Saat ini anak-anak binaan YASINDO telah tersebar hampir di seluruh Indonesia, dari Aceh sampai Papua. Beberapa dari mereka melayani di Rutan dan Lapas setempat serta membuka perwakilan YASINDO, di antaranya; Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur.

Panitia
Anniversary YASINDO ke 25th

Dewan Pengarah	: Drg. Maria Tan
Ketua Panitia	: Pdt. Tony Arief Tandoyo Ir. A. Tan Tek Houw
Sekretaris	: Didi Daryadi
Bendahara	: Pdp. Ruslim Tjahjadi
Sie. Penggalangan Dana	: Pdt. Petrus Gunawan S.Th. M.A. Julius Halim Pdp. Ruslim Tjahjadi Pdt. Freddy Halim Darmawan Sutedjo, M.Th. (Ronny)
Sie. Acara	: Pdt. Wayship
Sie. Konsumsi	: The Sui Jen
Sie. Perlengkapan	: Bonggal Pasaribu
Sie. Dokumentasi	: Darmawan Sutedjo, M.Th. (Ronny)
Sie. Publikasi	: B. Sukariam Agustina
Sie. Umum	: Ev. Ramses Simbolon S.Th.

Pengurus
Yayasan Anugerah Sejahtera Indonesia
Periode 2013 – 2018

Pendiri	: Amtoni Taniara (Alm.) Drg. Maria Tan Pdt. Benjamin Waturangi (Alm.)
Pembina	: Drg. Maria Tan
Pengawas	: Julius Halim
Ketua Umum	: Ir. Tan Tek Houw
Ketua Bid. Usaha	: Pdp. Ruslim Tjahjadi
Ketua Bid. Pelayanan	: Pdt. Tony Arief Tandoyo
Sekretaris Umum	: The Sui Jen
Sekretaris	: B. Sukariam Agustina
Bendahara	: Pdt. Petrus Gunawan S.Th., M.A.



Pengurus Harian Yayasan Anugerah Sejahtera Indonesia

Ketua Umum	: Ir. Tan Tek Houw
Ketua Bid. Usaha	: Pdp. Ruslim Tjahjadi
Bidang Pembinaan	: Drg. Maria Tan
Sekretaris	: B. Sukariam Agustina
Koord. Bid. Pelayanan	: Ev. Ramses Simbolon S.Th.
Bidang Keuangan	: Ichwan Indrawan S.Th.
Ketua Asrama	: Bonggal Pasaribu
Ibu Asrama	: Rumadot Br. Situmeang
Ketua Workshop	: Budi Tjahjadi



Menjadi Pemulung untuk Investasi di Surga



Dilahirkan di sebuah kota kecil di Jawa Timur, Probolinggo, aku dibesarkan dari sebuah keluarga yang cukup harmonis. Karena ayahku seorang Dokter Gigi dan kakakku juga mengikuti jejak ayahku, setelah lulus SMA, aku mengikuti mereka kuliah jurusan Kedokteran Gigi di Universitas Trisakti, Jakarta. Setelah lulus, aku bekerja di daerah Bekasi dan di rumah buka klinik pribadi.

Semenjak SMA, aku sangat setia beribadah dan sungguh-sungguh mencari Tuhan. Tetapi karena tidak pernah membaca Alkitab, aku tidak mengenal Yesus secara pribadi. Sampai pada suatu saat, oleh undangan seorang tetangga aku menghadiri Persekutuan Doa yang kemudian aku hadiri secara rutin. Lewat mendengar Firman Tuhan dan kesaksian, mataku terbuka mengenal Yesus sebagai Juru Selamat dalam hidupku.

Sejak saat itu aku punya kerinduan untuk menjadi hamba Tuhan. Tepat 1 tahun aku berdoa, lewat seorang pasien yang berobat di klinik pribadiku, yang ternyata adalah hamba Tuhan yang pelayanan penjara, aku menyatakan kerinduanku untuk terlibat dalam pelayanan. Tentu saja hal ini disambut dengan sukacita oleh pasienku itu. Sejak saat itu aku mulai rajin ikut ibadah di penjara, sampai suatu saat aku dipertemukan dengan hambaNya, alm. Bpk. Toni Taniara di tahun 1992.

Bersama dengan bpk. Toni inilah kami mulai merintis Yasindo, yang bukan hanya pelayanan ke penjara-penjara, tetapi memfokuskan diri untuk pelayanan *after care*. Kami mulai menampung mantan Napi memakai rumah BTN milik bpk. Toni di daerah Ciater Permai di Tangerang.

Pada tahun yang sama, suamiku yang bekerja di perusahaan asing tiba-tiba dipindah tugaskan ke Singapura. Walaupun dengan agak berat hati, aku harus meninggalkan YASINDO yang baru saja dirintis. Dengan bermodalkan ketaatan, kami melangkahkan kaki ke negera Singapura tanpa tahu rencana Tuhan bagiku. Ketika suamiku mencari apartemen untuk kami tinggal, lokasi yang dipilihnya persis di seberang Mount Elizabeth Hospital, di mana Rumah Sakit ini terkenal karena begitu banyaknya orang

Indonesia yang berobat ke sana.
Untuk merealisasikan kehausanku akan pengenalan Firman Tuhan, aku masuk Sekolah Alkitab di Singapura. Dua tahun kemudian, yaitu di tahun 1994, Tuhan mempertemukan aku dengan hamba-hamba Tuhan yang terbeban untuk melayani orang-orang Indonesia yang berobat ke Singapura. Semenjak saat itu sampai hari ini hampir setiap hari aku melewati hari-hariku di berbagai rumah sakit. Bertemu, berbincang, menghibur dan menguatkan orang-orang Indonesia yang sangat membutuhkan pendampingan saat mereka tidak berada di negara mereka sendiri.

Sementara itu, pekerjaan di YASINDO tetap berjalan dengan baik di bawah pimpinan bpk. Toni Tantiara. Tiga bulan sekali aku ke Jakarta untuk tetap mendukung YASINDO. Sementara itu kesehatan bpk. Toni semakin menurun karena menderika sakit paru-paru dan akhirnya beliau dipanggil Bapa di Surga di bulan Maret 2008. Pada saat itu suamiku sudah tidak bekerja lagi, sehingga saya dan suami menerima amanat dari beliau untuk meneruskan YASINDO sampai hari ini. Sekalipun aku tidak bisa meninggalkan Singapura karena tanggung jawab atas pelayanan Healing Ministry dan juga mengurus penyewaan kamar-kamar di Lucky Plaza, tetapi aku memberikan seluruh tenaga, pikiran dan hatiku untuk lebih maksimal lagi dalam mengembangkan YASINDO.

Sampai sekarang kalau YASINDO bisa menginjak usia 25 tahun, ini benar-benar oleh kemurahan dan campur tangan Tuhan yang setia. Dalam segala kekurangan kami, baik dalam dana maupun sumber daya manusia, kami bisa mempersembahkan kurang lebih 60 hamba-hamba Tuhan, ex anak binaan YASINDO ke ladang Tuhan, tersebar di seluruh Nusantara, dari Aceh sampai Papua.

Yasindo adalah milik Tuhan, dari Tuhan, oleh Tuhan dan untuk Tuhan. Kami hanya menjalankan misi Tuhan Yesus untuk mencari dan menyelamatkan umatNya yang terhilang dengan tidak memandang fisik, latar belakang kejahatan maupun pendidikan mereka. Modal utama dalam pelayanan ini adalah "Kasih Tuhan". Kami adalah "pemulung" yang mengumpulkan orang-orang yang *hopeless* dan tidak punya masa depan. Ketika mereka tiba di asrama kami, kami menerima mereka dengan sukacita dan memperlakukan mereka dengan layak, menyediakan fasilitas makan tidur secara cuma-cuma.

Banyak pengalaman manis dan pahit kami alami selama 25 tahun ini dalam

perjuangan kami mengadopsi mereka dan memperlakukan mereka sebagai anak kami sendiri. Ada yang mulus dalam masa pembinaan dan studi, tetapi ada juga yang masih jatuh bangun dalam dosa, tetapi kami harus panjang sabar dalam menghadapi mereka. Banyak yang harus mengalami proses daur ulang, dalam arti tidak sekaligus jadi, memerlukan kasih, pengampunan dan memberikan kesempatan berulang-ulang sampai mereka benar-benar bertobat dan terangkat kehidupannya.

Tak terhitung dana yang sudah kami keluarkan untuk mereka, pengorbanan, perjuangan, air mata yang tertumpah dalam upaya kami mengangkat kehidupan mereka. Bahkan berbagai sikap balasan dari mereka yang tidak tahu berterima kasih terhadap kami, hal itu sudah menjadi makanan kami sehari-hari, bahkan tidak jarang pencurian terjadi di asrama YASINDO, mulai dari pencurian mobil, motor sampai *keyboard*, bahkan HP sampai sepatu. Tetapi dengan berjalannya waktu, kondisi di asrama makin kondusif, akhir-akhir ini sudah jarang terjadi kejahatan di asrama. Anak-anak makin tertib dan jarang terjadi perkelahian.

Secara berkala kami mengunjungi mereka di sekolah-sekolah mereka, karena mereka yang mengambil program sarjana, memakan waktu 5 tahun studi, mereka perlu terus di *support*, diberi semangat dan diperhatikan. Ketika melihat mereka baik-baik dan berprestasi di sekolahnya, segala jerih payah kami hilang digantikan dengan sukacita. Apalagi saat kami mengunjungi para alumni yang sudah terjun di ladang misi, melihat keluarga mereka dan gereja beserta jemaat Tuhan yang dilayani, itulah kebahagiaan kami yang terbesar.

Demikian sekedar kisah saya pribadi yang sudah menanggapi panggilan Tuhan dengan penuh komitmen dan penyerahaan diri secara total selama 25 tahun ini.

Matius 21:42, "Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru".
Anak-anak binaan kami adalah kebanggaan kami dan harta kami yang sangat berharga. Dan inilah merupakan satu investasi di Surga yang bersifat kekal yang tidak bisa digantikan oleh hal-hal sementara di dunia ini.
"TO GOD BE THE GLORY."

Salam Sejahtera,
Maria Tan (Pembina)

Asrama Resosialisasi & Workshop













Foto Kegiatan Asrama













Pelayanan Penjara se-Indonesia















Pelayanan Penjara se-Indonesia





Lapas Kutacane - Aceh Tenggara



Rutan Cirebon







Lapas Waingapu

Persekutuan Doa Berkat













Presentasi di Gereja-Gereja Mitra



GPdI Ciater Permai



GKY Green Ville



GBI Sangkakala



GKI Wahid Hasyim



Gereja Kristen Jakarta - Kapuk



GKI Gading Serpong

Pameran Produk YASINDO



Gereja Kristus Ketapang Pos Cibubur



GKI Wahid Hasyim



GSPDI Bandengan



GKY Green Ville



GKI Gading Serpong



GKI Taman Aries

Retreat YASINDO



Retreat Nasional





Retreat Cabang Sumatera Utara





Retreat Cabang Kalimantan Barat

YASINDO Sumut









Lapas Anak Tanjung Gusta





Rutan Sidikalang

YASINDO Sumut













Rutan Dolok Sanggul

YASINDO Jawa Timur













YASINDO Kalimantan Barat











Lapas Singkawang



YASINDO Kalimantan Barat













Anak Binaan yang Studi Periode 2017 – 2018



Regen Marpaung
(Tingkat 4)
STT ATI Anjungan - Kalbar



Luat Sihotang
(Tingkat 2)
STT SATI - Malang - Jatim



Rexi Tambunan & Hendry Winata
(Tingkat 1) (Tingkat 4)
STT Intheos - Solo



Eko Tornado & Alex Nikijuluw
(Tingkat 4) (Tingkat 4)
STT SAPPI - Cianjur



Jackson & Ferro
(Tingkat 1) (Tingkat 2)
STT Aletheia



Saur Maruli (Tingkat 5), Jonatahn Edi, Yaso,
Geody Pasaribu (tingkat 4)
I-3 Batu Malang



Jendra Siahaan, Firman Zendrato, Nazarudin
(Tingkat 3)
I-3 Batu Malang



Gilang, Sahat Harianja, Hendri Simanjuntak,
Alvin Damanik (Tingkat 2)
I-3 Batu Malang



Zukri
(Tingkat 1)
I-3 Batu Malang



Brema Barus, Sihol Manalu
(Kelas 1)
Sekolah Alkitab Batu

Anak Binaan yang Studi Periode 2017 – 2018



1. Saur Maruli Tua Silalahi
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : Misiologi
Semester : 9 (sembilan)
Asal L.P. : Lapas Pematang Siantar - Sumut



2. Jonathan Edi
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : Misiologi
Semester : 7 (tujuh)
Asal L.P. : Rutan Pd. Bambu - DKI Jakarta



3. Yaso Pratikno Lacai
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : Teologi
Semester : 7 (tujuh)
Asal L.P. : Rutan Sanggau - Kalbar



4. Geody Pasaribu
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : Teologi
Semester : 7 (tujuh)
Asal L.P. : Lapas Besi - Nusakambangan



5. Nazarudin
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : Teologi
Semester : 5 (lima)
Asal L.P. : Rutan Bengkayang - Kalbar



6. Firman Zendrato
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : PAK
Semester : 5 (lima)
Asal L.P. : Rutan Salemba - DKI Jakarta



7. Jendra Siahaan
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : Teologi
Semester : 5 (lima)
Asal L.P. : Lapas Pematang Siantar - Sumut



8. Hendry Simanjuntak
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : Teologi
Semester : 3 (tiga)
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI Jakarta



9. Alvin Damanik
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : Teologi
Semester : 3 (tiga)
Asal L.P. : Rutan Lubuk Pakam Sumut



10. Sahat Paradongan Harianja
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : Teologi
Semester : 3 (tiga)
Asal L.P. : Lapas Siborong-borong - Sumut

Anak Binaan yang Studi Periode 2017 – 2018



11. Gilang
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : Teologi
Semester : 3 (tiga)
Asal L.P. : Rutan Bengkayang Kalbar



12. Zukri
Sekolah : I-3 Batu Malang
Jurusan : PAK
Semester : 1 (satu)
Asal L.P. : Rutan Bengkayang - Kalbar



13. Regen Marpaung
Sekolah : STT ATI - Kalbar
Jurusan : Teologi
Semester : 7 (tujuh)
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI Jakarta



14. Alexander Nikijuluw
Sekolah : STT SAPPI - Cianjur
Jurusan : Teologi
Semester : 7 (tujuh)
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI Jakarta



15. Eko Tornado
Sekolah : STT SAPPI - Cianjur
Jurusan : Teologi
Semester : 7 (tujuh)
Asal L.P. : Rutan Bengkayang - Kalbar



16. Ferro
Sekolah : STT Aletheia - Lawang - Jatim
Jurusan : Teologi
Semester : 3 (tiga)
Asal L.P. : Lapas Narkotik - Nusakambangan



17. Jackson Manuhutu
Sekolah : STT Aletheia - Lawang - Jatim
Jurusan : Teologi
Semester : 1 (satu)
Asal L.P. : Lapas Pemuda - Tangerang



18. Hendry Winata
Sekolah : STT Intheos - Solo
Jurusan : PAK
Semester : 7 (tujuh)
Asal L.P. : Lapas Pemuda - Tangerang



19. Rexy Tambunan
Sekolah : STT Intheos - Solo
Jurusan : PAK
Semester : 1 (satu)
Asal L.P. : -



20. Luat Sihotang
Sekolah : STT Satyabhakti - Malang
Jurusan : Teologi
Semester : 3 (tiga)
Asal L.P. : Lapas Barelang - Batam

Anak Binaan yang Studi Periode 2017 – 2018



21. Elprianto Sianipar
Sekolah : STAB Surabaya
Jurusan : PAK
Semester : 1 (satu)
Asal L.P. : Lapas Tanjung Gusta Medan



22. Brema Barus
Sekolah : Sekolah Alkitab Batu Malang
Jurusan : -
Semester : 1 (satu)
Asal L.P. : Lapas Tanjung Gusta Medan



23. Sihol Manalu
Sekolah : Sekolah Alkitab Batu Malang
Jurusan : -
Semester : 1 (satu)
Asal L.P. : Lapas Tanjung Gusta Medan

Anak Binaan yang Lulus Periode 2015 – 2017



1. Ichwan Indrawan S.Th.
Sekolah : STTII Jakarta
Jurusan : Teologi
Pelayanan : YASINDO Pusat
Asal L.P. : Lapas Dewasa Tangerang



2. John Plistin S.Th.
Sekolah : STT Satyabhakti Malang
Jurusan : Teologi
Semester : 1 (satu)
Pelayanan : GSJA Triple 2 Ministry Pontianak - Kalbar
Asal L.P. : Lapas Bengkayang - Kalimantan Barat



3. Dapot Parulian Manik S.Th.
Sekolah : STTII Yogyakarta
Jurusan : Teologi
Pelayanan : GIDI Sentani Papua
Asal L.P. : Lapas Batu - Nusakambangan



4. Ranjes Beriman Sinaga S.Th.
Sekolah : STTII Purwokerto
Jurusan : Teologi
Pelayanan : GEPEMBRI Ketapang - Kalbar
Asal L.P. : Lapas Batu - Nusakambangan



5. Andre Wihadi S.Th.
Sekolah : STT Tawangmangu
Jurusan : Teologi
Pelayanan : Gereja Bethel Maranatha Tegal - Jateng
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI Jakarta



6. Sabar Sumihar Sihombing S.Th.
Sekolah : STT Satyabhakti - Malang
Jurusan : Teologi
Pelayanan : GSJA Charismata Blitar
Asal L.P. : Lapas Barelang Batam



7. Elprianto Sianipar
Sekolah : Sekolah Alkitab Batu
Jurusan : -
Pelayanan : Lanjut ke STAB - Surabaya
Asal L.P. : Lapas Tanjung Gusta Medan - Sumut



8. Mangapul Purba
Sekolah : Sekolah Alkitab Batu
Jurusan : -
Pelayanan : -
Asal L.P. : Lapas Pemuda - Tangerang



9. Henry Simanjuntak
Sekolah : Sekolah Alkitab Batu
Jurusan : -
Pelayanan : Lanjut ke 1-3 Batu Malang
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI Jakarta



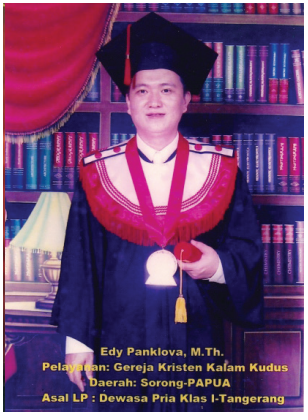
10. Anderias Atalani
Sekolah : Sekolah Alkitab Batu
Jurusan : -
Pelayanan : GPdI Betlehem Probolinggo - Jatim
Asal L.P. : Rutan Takalar - Sulawesi Selatan

Wisudawan YASINDO



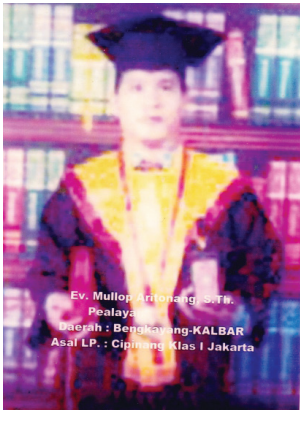












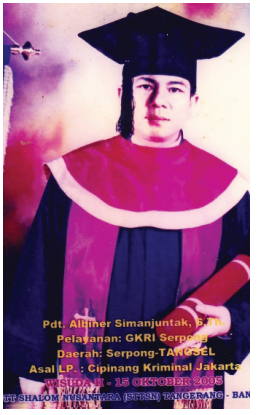




Wisudawan YASINDO







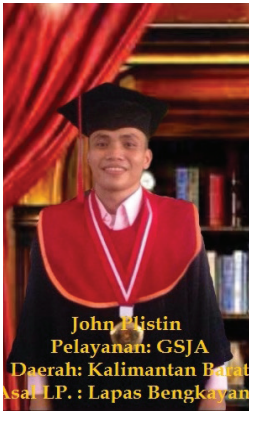




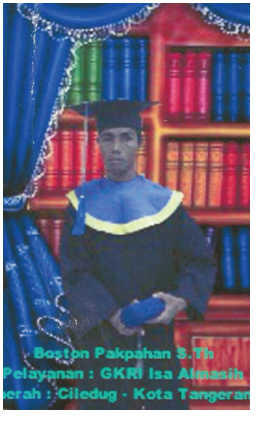














Alumni YASINDO yang Telah Melayani



1. Djomin Hu S.Th.
Sekolah : STTII Yogyakarta
Asal L.P. : Lapas Dewasa - Tangerang
Pelayanan : Gembala Sidang Gereja Kristen Parousia
Daerah : Banda Aceh - Provinsi Aceh



2. Rusman Tambunan S.Th.
Sekolah : STT Inalta Jakarta
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI Jakarta
Pelayanan : Gembala Sidang GPdI Bukit Meriah
Daerah : Leuser - Aceh Tenggara



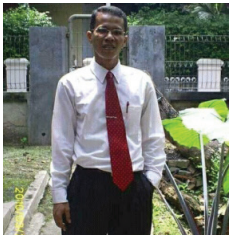
3. Manahan Sihombing M.PdK.
Sekolah : STT Berita Hidup - Solo
Asal L.P. : Lapas Dewasa - Tangerang
Pelayanan : Dosen STT Paulus Medan
Guru SMU Methodist L. Pakam
Daerah : Medan - Sumatera Utara



4. Yesaya Surono
Sekolah : STTOP Bekasi
Asal L.P. : Lapas Lampung
Pelayanan : Gembala Sidang Gereja Kristus Apostolik
Daerah : Medan - Sumatera Utara

5. Nurtiadi Hutapea S. Pak.
Sekolah : STT Berita Hidup Solo
Asal L.P. : -
Pelayanan : Guru SDN Borbor
Daerah : Toba Samosir - Sumatera Utara

Alumni YASINDO yang Telah Melayani



6. Monang Sinaga
Sekolah : STT Shalom Jakarta
Asal L.P. : Lapas Tanjung Gusta Medan
Pelayanan : Staff Pastoral
Gereja Pentakosta Kudus Imanuel
Daerah : Binjai - Sumatera Utara



7. Nelson Morris Hutapea S.Th.
Sekolah : STT Inti Bandung
Asal L.P. : -
Pelayanan : Gembala Sidang
Gereja Baptis Indonesia Kalvari
Daerah : Waykanan - Lampung



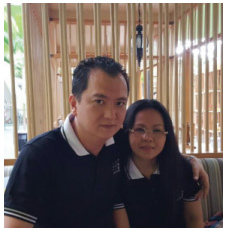
8. Yahya Frans
Sekolah : SAP Palembang
Asal L.P. : Lapas Barelang Batam
Pelayanan : GPdI Tania Makmur
Daerah : Palembang



9. Wellem Siahaya
Sekolah : PPMT Anjungan Kalbar
Asal L.P. : Rutan Medaeng Surabaya
Pelayanan : Staff PPMT Palembang
Daerah : Palembang - Sumatera Selatan

10. Mario do Carmo S.Th.
Sekolah : STT Inalta Jakarta
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI jakarta
Pelayanan : Staff Pastoral GBI IKC
Daerah : Tegal - Jawa Tengah

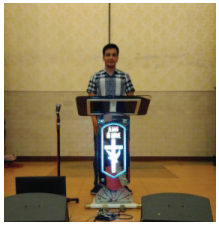
Alumni YASINDO yang Telah Melayani



11. Edy Phanklova M.Th.
Sekolah : STTII Yogyakarta
Asal L.P. : Lapas Dewasa - Tangerang
Pelayanan : Gembala Sidang
Gereja Kristen Kalam Kudus
Daerah : Sorong - Papua Barat



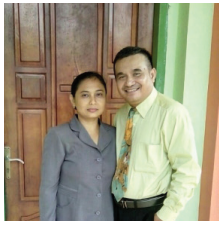
12. Dapot Parulian Manik S.Th.
Sekolah : STTII Yogyakarta
Asal L.P. : Lapas Batu Nusakambangan
Pelayanan : GIDI El - Roi
Daerah : Sentani - Papua



13. Andre Wihadi S.Th.
Sekolah : STT Tawangmangu
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI Jakarta
Pelayanan : Gereja Bethel Maranatha
Daerah : Tegal - Jawa Tengah



14. Mangapul Purba
Sekolah : Sekolah Alkitab Batu
Asal L.P. : Lapas Pemuda Tangerang
Pelayanan : -
Daerah : -



15. Yoel Malau M.A., M.Min.
Sekolah : STT Tawangmangu
Asal L.P. : -
Pelayanan : Gembala Sidang
Gereja Apostolik Sejahtera
Daerah : Mojosari - Jawa Timur

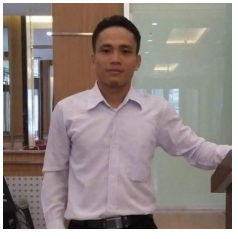
Alumni YASINDO yang Telah Melayani



16. Eslo Laudin Manik S.Th.
Sekolah : STT Simpson Ungaran
Asal L.P. : -
Pelayanan : Ketua
Agape Xaris Ministry
Daerah : Batu Malang - Jawa Timur



17. Hendrik Simatupang S.Th.
Sekolah : IAI Bandung
Asal L.P. : Lapas Pemuda Tangerang
Pelayanan : Vernaculas Media Spc.
Wycliffe Asia Pacific
Daerah : Indonesia



18. John Plistin S.Th.
Sekolah : STT Satyabhakti Malang
Asal L.P. : Lapas Bengkayang - Kalimantan Barat
Pelayanan : GSJA Triple 2 Ministry
Daerah : Pontianak - Kalimantan Barat



19. Sabar Sumihar Sihombing S.Th.
Sekolah : STT Satyabhakti Malang
Asal L.P. : Lapas Barelang Batam
Pelayanan : GSJA Charismata
Daerah : Blitar - Jawa Timur



20. Zulkarnain Syarief M.Th.
Sekolah : STT Ikat
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI jakarta
Pelayanan : Gembala Sidang
Gereja YHS Serdam
Daerah : Pontianak - Kalimantan Barat

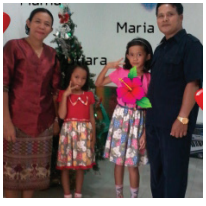
Alumni YASINDO yang Telah Melayani



21. Barnabas Wawat
Sekolah : KBTC Semarang
Asal L.P. : Lapas Pemuda - Tangerang
Pelayanan : Gembala Sidang
GKKD Nibung
Daerah : Sanggau Ledo - Kalimantan Barat



22. Didit Teguh Priyono
Sekolah : TSOA Semarang
Asal L.P. : Lapas Mojokerto
Pelayanan : Gembala Sidang GPdI Eklesia
Daerah : Bengkayang - Kalimantan Barat



23. Mullop Aritonang S.Th.
Sekolah : STT Ekklesia Pontianak
Asal L.P. : Rutan Bulak Kapal Bekasi
Pelayanan : Gembala Sidang Gereja Allah Baik
Daerah : Untang - Kalimantan Barat



24. Janter Manik
Sekolah : KBTC Semarang
Asal L.P. : Lapas Dewasa Tangerang
Pelayanan : Gembala Sidang Gereja Isa Almasih
Daerah : Jemongko - Kalimantan Barat



25. Nelson Sitompul S.Th.
Sekolah : STT Ekklesia Pontianak
Asal L.P. : -
Pelayanan : Gembala Sidang
Gereja Pemberita Injil Baram
Daerah : Ketapang - Kalimantan Barat

Alumni YASINDO yang Telah Melayani



26. Ade Gibson Sinaga
Sekolah : KBTC Semarang
Asal L.P. : Lapas Dewasa Tangerang
Pelayanan : Staff Sinode GPSK
Daerah : Sintang - Kalimantan Barat



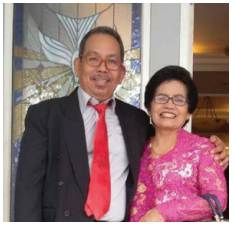
27. Riduan Damanik S.Th.
Sekolah : STT Lintas Budaya Jakarta
Asal L.P. : Lapas Dewasa Tangerang
Pelayanan : Gembala Sidang GPSK Eben Haezer
Daerah : Tekalong - Kalimantan Barat



28. Ranjes Beriman Sinaga S.Th.
Sekolah : STTII Purwokerto
Asal L.P. : Lapas Batu Nusakambangan
Pelayanan : Gembala Sidang
Gereja Pemberita Injil Lempaung
Daerah : Ketapang - Kalimantan Barat



29. Leonard Panjaitan
Sekolah : PPMT Anjungan Kalbar
Asal L.P. : Lapas Tanjung Gusta Medan
Pelayanan : Gembala Sidang GPSK Tatai
Daerah : Ketungau Tengah - Kalimantan Barat



30. Bonggal Pasaribu
Sekolah : -
Asal L.P. : Lapas Dewasa Tangerang
Pelayanan : Kepala Asrama YASINDO
Daerah : Tangerang Selatan - Banten

Alumni YASINDO yang Telah Melayani



31. Ichwan Indrawan S.Th.
Sekolah : STTII Jakarta
Asal L.P. : Lapas Dewasa - Tangerang
Pelayanan : Staff Keuangan YASINDO
Daerah : Tangerang Selatan - Banten



32. Tony Sitanggang S.Th.
Sekolah : STT Katharos - Bekasi
Asal L.P. : Lapas Dewasa - Tangerang
Pelayanan : Gembala Sidang GKMI Bojong Menteng
Daerah : Bekasi - Jawa Barat



33. Albiner Simanjuntak S.Th.
Sekolah : STT Shalom - Jakarta
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI Jakarta
Pelayanan : Gembala Sidang GKRI Alam Sutra
Daerah : Tangerang Selatan - Banten



34. Didimus Sitinjak S.Th.
Sekolah : STT Suluh Kasih Balikpapan
Asal L.P. : Lapas Cipinang
Pelayanan : Gembala Sidang GBPIn Tesalonika
Daerah : Bekasi - Jawa Barat



35. Roma Solisa S.Th.
Sekolah : STT Berita Hidup - Solo
Asal L.P. : Lapas Pemuda Tangerang
Pelayanan : Pendeta Pembantu GBI Pamulang Raya
Daerah : Tangerang Selatan - Banten

Alumni YASINDO yang Telah Melayani



36. Zainal Tjahjadi
Sekolah : -
Asal L.P. : Lapas Pemuda Tangerang
Pelayanan : Direktur Yayasan Penuai Indonesia
Daerah : Cipanas - Jawa Barat



37. Ranto Tampubolon M.PdK.
Sekolah : STT Berita Hidup Solo
Asal L.P. : Lapas Cipinang - DKI Jakarta
Pelayanan : Guru SDN
Daerah : Depok - Jawa Barat



38. Rianto Sibarani
Sekolah : STT Shalom Jakarta
Asal L.P. : Lapas Pemuda Tangerang
Pelayanan : Staff Pelayan GKRI Isa Almasih
Daerah : Ciledug - Tangerang



39. Maleakhi Sinukaban S.Th.
Sekolah : STT Inalta Jakarta
Asal L.P. : Rutan Bulak Kapal Bekasi
Pelayanan : GBI Kemang Pratama
Daerah : Bekasi - Jawa Barat



40. Ferdy Simanungkalit S.Th.
Sekolah : STT Kabar Baik
Asal L.P. : Lapas Dewasa Tangerang
Pelayanan : -
Daerah : DKI Jakarta

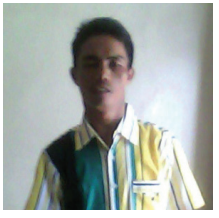
Alumni YASINDO yang Telah Melayani



41. Eddy Kereh S.Th.
Sekolah : STT Filadelfia Jakarta
Asal L.P. : Lapas Dewasa - Tangerang
Pelayanan : GBI Jatinegera
Daerah : DKI Jakarta



42. Hengky Lukman
Sekolah : -
Asal L.P. : Lapas Cipinang
Pelayanan : Staff Pelayan GBI Ciputat
Daerah : Tangerang Selatan - Banten



43. Boston Pakpahan S.Th.
Sekolah : STT Rahmani Jakarta
Asal L.P. : -
Pelayanan : Staff Pelayan GBI Ciputat
Daerah : Tangerang Selatan - Banten



44. Andy Matius S.Th.
Sekolah : VBI Jakarta
Asal L.P. : Lapas Dewasa Tangerang
Pelayanan : Gembala Sidang GKKI Karawang
Daerah : Karawang - Jawa Barat



45. Jeremia Situmorang S.Th.
Sekolah : STT Arastamar Jakarta
Asal L.P. : Lapas Cipinang
Pelayanan : Gembala Sidang GBI Triesa
Daerah : Banten

Alumni YASINDO yang Telah Melayani



46. Raymond Ginting
Sekolah : -
Asal L.P. : Lapas Besi Nusakambangan
Pelayanan : Staff Yayasan PENUAI
Daerah : Cipanas - Jawa Barat



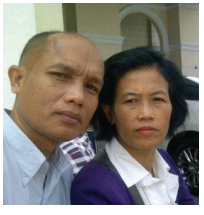
47. Irwandi Amin
Sekolah : -
Asal L.P. : Rutan Tigaraksa
Pelayanan : Staff Yayasan PENUAI
Daerah : Cipanas - Jawa Barat



48. Herby Kasmin
Sekolah : -
Asal L.P. : Rutan Salemba
Pelayanan : Staff Yayasan PENUAI
Daerah : Cipanas - Jawa Barat



49. Mangihut Manulang
Sekolah : KBTC Semarang
Asal L.P. : Lapas Cipinang
Pelayanan :Staff Pastoral GBI Pamulang Square
Daerah : Tangerang Selatan - Banten



50. Andreas Sirait S.PdK.
Sekolah : STIJA Cibubur
Asal L.P. : -
Pelayanan : GTDI Cipayung
Daerah : DKI Jakarta

Alumni YASINDO yang Telah Melayani



51. Edy Suranta Sinulingga
Sekolah : Sekolah Alkitab Batu, Beji - Malang
Asal L.P. : Lapas Cipinang Jakarta
Pelayanan : Gereja Injili Karo Indonesia
Daerah : Medan - Sumatera Utara

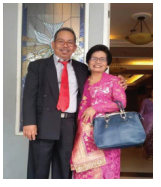


52. Anderias Atalani
Sekolah : Sekolah Alkitab Batu, Beji - Malang
Asal L.P. : Rutan Takalar - Sulawesi Selatan
Pelayanan : GPdI Betlehem
Daerah : Probolinggo - Jawa Timur



Shalom...perkenalkan nama saya Ichwan Indrawan. Pada bulan Januari 2002 saya harus menginap dan tinggal di LP Dewasa, Tangerang.Disini saya berusaha untuk lebih mengenal Tuhan, tiada hari tanpa ibadah. Saya juga mengikuti Sekolah Alkitab dari Yayasan Apolos, kemudian juga mengikuti Sekolah Alkitab yang diselenggarakan oleh Gereja GBI Basilea. Pada tgl 17 Agustus 2005 saya bebas massal setelah menjalani hukuman selama 3 tahun 8 bulan, langsung masuk Yasindo. Sampai pada suatu hari di bulan Januari 2011, ibu Maria, pimpinan saya berkata, Ichwan, hari Senin kamu ke STTII Jakarta. Terus terang saya terkejut karena tanpa setahu saya ibu Maria sudah mendaftarkan saya kuliah di STTII Jakarta. Pada tgl 29 Agustus 2015 saya di wisuda, mantan Napi menjadi Sarjana Teologi, suatu hal yang tidak pernah ada dalam pikiran saya. Saya percaya semua ini hanya karena kasih karunia Tuhan yang luar biasa yang boleh saya terima. Tuhan pakai hamba-hambaNya Bpk Toni Taniara alm, Bpk Tan Tek Houw dan ibu Maria serta bpk Ruslim Tjahjadi melalui Yasindo untuk menjadi berkat bagi mantan Napi, orang-orang yang dianggap sampah masyarakat. Sampai hari ini saya mengabdi di Yasindo dibagian keuangan.

Ichwan Indrawan S.Th. (Staff Bagian Keuangan YASINDO Pusat)



Pada bln Januari 1987 saya ditangkap polisi karena berkelahi, akibatnya saya dijatuhi oleh majelis hakim vonis 5 tahun dengan kasus penganiayaan. Di LP Dewasa Tangerang kami membentuk PD Yosua dipimpin Bpk Maynard Winata. Lewat PD ini kami diajar berserah kepada Tuhan. Selama menjalani hukuman saya aktif dalam setiap ibadah. Pada tgl 24 Mei 1991 saya bebas, dan saya pulang kampung di Medan. Disana saya aktif dalam pelayanan di GBI Air Bersih hingga bulan Juni 1997. Kemudian saya kembali ke Jakarta dan mulai bln Oktober 1997 saya membantu Pdt Tambus Sihombing melayani anak-anak jalanan. Tgl 5 Januari 1998 saya bergabung dengan Yasindo yang dipimpin oleh bpk Amtoni Taniara (alm). Saya ditugaskan sebagai kepala asrama dan isteri saya mengurus konsumsi. Aku kembali ke dalam Lembaga Pemasyarakatan, bukan sebagai pasukan baju biru, tetapi menjadi saksi hidup Kristus yang sudah menebus dan menyelamatkanku. Saya mengucap syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang memakai saya bekerja diladangNya melalui Yasindo dan kini sudah 19 tahun saya mengabdi bersama isteri dan sisa hidup ini akan terus kami persembahkan bagi kemuliaan Tuhan. Amin.

Bonggal Pasaribu (Kepala Asrama YASINDO Pusat)



Saya berasal dari keluarga non Kristen, saya kecanduan narkoba sejak kelas 3 SMP. Pada bulan Maret 1998 saya bersama 2 orang teman saya ditangkap di bandara Khaitak Hongkong. Saya dikirim ke Indonesia. Didalam penjara inilah saya mengenal Tuhan Yesus melalui salah satu warga binaan yang berkali-kali mengajak saya untuk ke gereja yang ada di Lapas Tangerang, dan juga terus dibimbing oleh hamba Tuhan dari Yasindo yang dengan tulus melayani saya. Pada tahun 1999 saya dibaptis di LP Tangerang, dan pada bulan Maret 2000 saya bebas bersyarat. Selanjutnya pada Agustus 2000 saya dikirim oleh Yasindo untuk belajar di STT Berita Hidup Solo, selanjutnya dikirim ke KBTC Semarang, kemudian praktek pelayanan di pedalaman Kalimantan Barat. Selanjutnya saya melanjutkan studi di STTII Yogyakarta. Pada bulan Juni 2006 saya diwisuda. Setelah saya menikah, saya dan isteri berangkat ke kota Banda Aceh di Propinsi Aceh. Sampai sekarang ini saya menggembalakan Gereja Kristen Parousia di Banda Aceh, pulau Weh Sabang dan di Yon Armed 17/Aceh, khusus TNI yang beragam Kristen. Semua karena anugerahNya yang telah mengampuni dosa-dosa saya.

Pdt. Djomin Hu S.Th. (Gembala Sidang Gereja Kristen Parousia, Banda Aceh)



Saya dilahirkan di tengah keluarga dengan kepercayaan Kong Hu Tju. Menginjak usia remaja saya menyesali kenapa saya dilahirkan dari keluarga miskin. Karena saya melihat kawan saya yang brutal justru ditakuti oleh lingkungan, maka timbul pikiran untuk melakukan kejahatan. Pada tahun 1985 saya terlibat kasus perkelahian yang melibatkan 2 orang, yang satu meninggal, yang satu luka-luka, akibatnya saya masuk penjara di LP Pemuda Tangerang. Selama di penjara saya tidak bertambah baik, tetapi menjadi brengos. Pada satu hari, saya merasa gelisah dan mondar mandir di blok , akhirnya saya memutuskan untuk ke gereja dan mendengar pujian "Yesus disanjung," saya tersentuh mendengar pujian tsb dan menangis. Singkat ceritanya, akhirnya saya menerima Yesus sebagai Juru Selamat dalam hidup saya dan saya di baptis. Pada tgl 7 April 1988 saya bebas dari penjara dan datang ke Yasindo. Oleh bpk Toni saya dikirim sekolah di KBTC Semarang selama 6 bulan, dan setelah selesai saya diutus praktek pelayanan ke Kalimantan Barat dan membuka perintisan gereja GKKD di daerah Nibung. Sampai hari ini saya sudah 23 tahun melayani Tuhan disana. Segala kemuliaan bagi nama Tuhan.

Pdt. Barnabas Wawat (Gembala Sidang Gereja GKKD jemaat Nibung, Kalbar)



Saya dilahirkan dari keluarga non Kristen yang taat. Sejak usia remaja, saya mulai terlibat dengan kenakalan remaja, akibatnya saya sering berurusan dengan polisi. Pada tahun 1989 saya masuk penjara karena kasus perampokan. Hari-hari di penjara saya dicekam ketakutan yang sangat menyiksa. Suatu malam saya memperhatikan seseorang yang terlibat kasus pembunuhan dengan vonis 20 tahun, tetapi begitu tenang. Ternyata ketenangan itu didapatkan dari sebuah Alkitab dari Gideon. Secara diam-diam saya merampas buku tsb dan mulai membacanya. Ketika saya tiba di kitab Wahyu 3:19 yang berbunyi : "Barangsiapa Ku kasihi, ia Kutegor dan Ku hajar, sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah." Saya mendengar suara yang penuh kasih berkata-kata kepada saya. Akhirnya saya mengambil keputusan untuk menerima Yesus sebagai Juru Selamat saya. Setelah saya bebas dari penjara, saya datang ke Yasindo. Yasindo mensponsori saya sekolah Alkitab di KBTC di Semarang. Setelah selesai sekolah tahun 1992, saya diutus untuk melayani di Kalimantan Barat sampai sekarang sudah 25 tahun saya mengabdikan diri saya sebagai pelayan Tuhan di Kalbar. Saat ini saya menggembalakan jemaat Tuhan di Gereja YHS Pontianak, Kalbar.

Pdt. Zulkarnain Syarief M.Th. (Gembala Sidang Gereja YHS Serdam, Pontianak, Kalbar)



Sejak kecil saya sudah menjadi orang Kristen dan rajin ikut Sekolah Minggu, tetapi kehidupan saya sangat bertentangan dengan Firman Tuhan. Waktu saya kelas 5 SD saya sudah kenal judi dan minuman keras. Setelah lulus dari STM di Medan, saya merantau ke Jakarta. Tetapi di Jakarta kejahatan saya makin bertambah mulai hidup di terminal bus. Jadilah saya penjahat, perampok, pembajak bis dari mobil ke mobil, keluar masuk diskotik dan bar. Akhirnya saya tertangkap polisi dan masuk penjara. Ketika saya masuk penjara kedua kali di Lapas Cipinang thn 1993-1995 saya mulai insyaf, saya mulai rajin membaca alkitab dan beribadah. Setelah bebas saya datang ke asrama Yasindo dan dikirim kuliah di STT Inalta Jakarta. Setelah menyelesaikan studi saya melayani di daerah Tangerang selama 6 tahun dan sesudah itu saya berangkat ke Kalimantan Barat, menggembalakan Gereja Gepembri. Pada tahun 2009, saya pindah ke tempat asal saya yaitu Kutacane, Aceh Tenggara dan menggembalakan gereja GPDI sampai sekarang dan istri saya memimpin TK Shalom.

Pdt. Rusman Tambunan S.Th. (Gembala Sidang GPDI Kutacane, Aceh Tenggara)



Saya berasal dari keluarga Kristen, tetapi pola hidup saya tidak mencerminkan kehidupan sebagai orang Kristen. Sejak muda saya sudah mengkonsumsi narkoba sampai akhirnya saya masuk penjara. Selama di penjara saya rajin mengikuti ibadah dan konseling sampai pada satu saat pikiran saya terbuka akan Tuhan. Singkat ceritanya iman saya mulai bertumbuh di penjara ini. Setelah bebas dari penjara saya menuju asrama resosialisasi Yasindo. Saya tinggal disana selama 11 bulan, kemudian saya dikirim sekolah di STT Lintas Budaya, Jakarta. Selama kuliah banyak tantangan yang saya hadapi, tapi berkat penyerahan total kepada Tuhan akhirnya saya diwisuda tahun 2006 sebagai wisudawan yang terbaik. Setelah lulus saya putuskan untuk melayani di pedalaman Kalimantan Barat. Saya menggembalakan gereja GPSK Anugerah di Sungai Pukat, Sintang. Dari sana saya dipindahkan ke daerah Putussibau menjadi Gembala di Gereja GPSK Eben Haezer Tekalong. Sampai saat ini 11 tahun saya sudah mengabdikan diri sebagai pelayan Tuhan di pedalaman Kalimantan Barat. Bahkan saya juga dipercaya menjadi Ketua Daerah Gereja GPSK se Kapuas Hulu yang membawahi 12 gereja.

Pdt. Riduan Damanik S.Th. (Gembala Sidang Gereja GPSK Eben Haezer Tekalong, Kalbar)



Saya dilahirkan di Medan dari keluarga non Kristen. Pada tahun 2001 saya masuk penjara karena kasus di perusahaan. Sebenarnya kasus itu bisa saya hindari, tetapi karena merasa "bosan" menjalani kehidupan yang penuh dengan dosa, akhirnya saya merelakan diri untuk di proses, dengan harapan supaya saya bisa bertobat. Di penjara banyak teman yang mengajak saya ke gereja tetapi saya menolak, sampai pada satu malam saya bermimpi, saya mendengar ada suara yang menyuruh saya ke gereja dan akhirnya saya melangkahkan kaki ke gereja. Sejak saat itu saya rajin ke gereja dan dilayani oleh Yasindo. Akhirnya saya memutuskan untuk menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat saya. Tahun 2003 saya bebas dari penjara dan kembali ke Medan. Tiba-tiba pimpinan Yasindo memanggil saya ke Yasindo dan mengirim sekolah di STTII Jogjakarta. Setelah saya diwisuda, tahun 2007 saya berangkat ke Sorong, Papua bersama istri saya. Saya dan istri mengajar di STT Sorong. Puji Tuhan, saya bisa melanjutkan studi program S2 di STT Jaffray Jakarta dan diwisuda tahun 2010. Semenjak thn 2010 saya menggembalakan Gereja Kristen Kalam Kudus, Sorong Papua sampai hari ini.

Pdt. Edy Phanklova M.Th. (Gembala Sidang Gereja Kristen Kalam Kudus, Sorong, Papua Barat)



Saya lahir dari keluarga Kristen. Sejak kecil ibu saya ingin saya jadi Pendeta, tetapi karena tidak adanya panggilan dari diri sendiri, maka kerinduan tsb tidak terwujud. Setelah tamat SMA saya merantau ke Jakarta. Di Jakarta saya berubah menjadi orang berandal dan bergabung dengan komplotan penjahat. Saya makin tersesat dalam hitamnya kehidupan, akhirnya saya masuk penjara. Setelah di dalam penjara, barulah saya sadar dan mulai mencari Tuhan. Terngiang kembali keinginan ibu saya supaya saya menjadi hamba Tuhan. Setelah bebas dari penjara, saya langsung ke asrama Yasindo dan dikirim sekolah di STT Berita Hidup Solo. Setelah saya lulus, saya kembali ke Medan dan mengajar di Perguruan Kristen Methodist Indonesia Lubuk Pakam dan juga sebagai dosen bahasa Ibrani dan Eskatalogi STT Paulus Medan. Pada bulan Maret 2011 saya memulai Yasindo Sumut dan sampai hari ini telah menjangkau 17 Lapas dan Rutan di 12 Kabupaten di Sumut. Dari Yasindo Sumut sudah banyak melahirkan mantan-mantan Napi yang kami kirimkan ke Yasindo Pusat untuk dibina dan disekolahkan.

Pdt. Manahan Sihombing M.PdK. (Dosen STT Paulus Medan, Guru PAK di SMA Methodist Lubuk Pakam. Ketua YASINDO Sumut)



Aku dilahirkan dari keluarga Kong Hu Cu. Masa kecil kulalui dengan manis, namun selepas SMP aku mulai terlibat pergaulan buruk dan mengenal Narkoba. Akhirnya aku menjadi kecanduan Narkoba dan hidupku semakin kacau. Setelah tamat SMA aku bekerja di perusahaan swasta. Pergaulanku dengan dunia Narkoba makin meningkat hingga menjadi bandar dan pemakai putaw. Karena penghasilan sebagai bandar tidak bisa menutupi biaya pemakaian, aku terpaksa menjadi calo atau kurir. Dan akhirnya pun mulai mencuri dan menodong, akhirnya kami tertangkap polisi. Di sel tahanan inilah aku baru merasakan bahwa aku memerlukan Tuhan. Sejak saat itu aku mulai rajin berdoa dan Tuhan menjawab doaku agar hukumanku diperingan, aku hanya dihukum 10 bulan. Di penjara Tangerang aku mengenal Yasindo dan setelah bebas aku masuk asrama Yasindo. Setelah bebas aku masih jatuh bangun sampai akhirnya aku dimasukkan ke rehabilitasi narkoba di Yayasan Penuai di Puncak. Disinilah awal dari titik balik kehidupanku. Aku menerima mujijat demi mujijat, hubungan dengan keluarga dipulihkan, bahkan aku diberikan seorang pendamping hidup. Sampai saat ini aku dipercayakan untuk menjadi Direktur dari Yayasan ini. Terpujilah nama Tuhan.

Zainal Tjahjadi (Direktur Yayasan Penuai)



Aku dilahirkan dalam sebuah keluarga Katolik, namun nilai-nilai Kekristenan tidak pernah mewarnai kehidupan kami. Aku putus sekolah sebelum lulus SD. Beranjak dewasa, aku bekerja sebagai kernet yang berlanjut menjadi supir angkot. Dengan penghasilanku itu, aku mulai hidup mabuk-mabukan, berjudi dan main perempuan. Dua kali aku mendekam di penjara karena menabrak orang dan yang kedua kalinya ada penumpangku jatuh dan terlindas, kali ini aku dikirim ke Lapas Dewasa Tangerang.
Setelah 1 tahun aku menjalani hukuman, aku mulai mencari Tuhan. Aku mengikuti ibadah dengan rutin dan pelan-pelan hidupku mulai berubah dan mengambil keputusan untuk menjadi murid Kristus yang sungguh-sungguh. Ketika aku bebas aku langsung menuju Yasindo dan dikirimkan ke KBTC Semarang. Setelah tamat studi aku di utus ke Gereja Isa Almasih Kalbar. Sampai hari ini sudah 17 tahun aku melayani sebagai Gembala Sidang GIA Jemongko dan sudah ditahbiskan sebagai Pendeta penuh. Demikianlah riwayat pertobatan dan panggilan pelayananku, yang awalnya tidak pernah berpikir mau menjadi seorang hamba Tuhan. Semua hanya oleh karena kasih karuniaNya aku dipanggilNya.

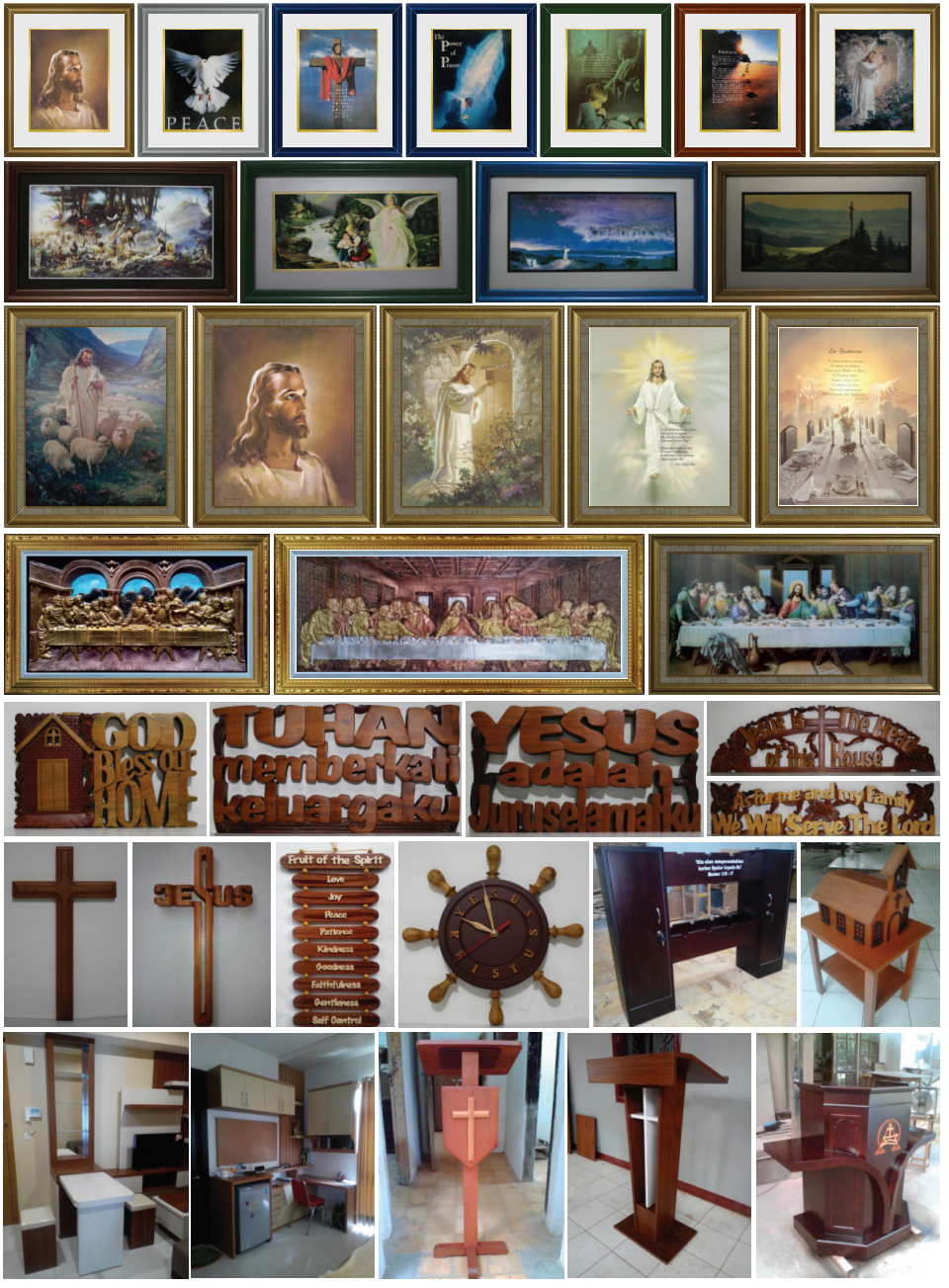
Pdt. Janter Manik (Gembala Sidang Gereja Isa Almasih Jemongko, Kalbar)



Pada tahun 1994 aku merencanakan pembajakan bus. Tetapi rencana tersebut gagal karena ternyata sasaran kami adalah seorang Pendeta. Malam itu bukan uang yang kami dapat, tetapi nasehat dari pak Pendeta.
Tiga hari kemudian, kami kembali melakukan pembajakan bus dan gagal lagi. Kami tertangkap dan masuk penjara. Di penjara aku semakin brutal, memeras Napi dan menjadi provokator. Puncaknya aku dan teman-teman mengroyok seorang Forman blok hingga tewas. Akibat peristiwa ini aku diserahkan kembali ke polisi. Suatu hari aku mendengar bahwa teman-teman Forman Blok yang tewas itu akan membalas dendam. Sejak saat itu aku sangat gelisah dan berdoa dengan sungguh-sungguh dan mulai mengikuti ibadah. Di ibadah pertama aku menangis dan mengambil keputusan untuk bertobat. Melalui Yasindo aku mengikuti Sekolah Teologia Extension. Setelah bebas dari penjara aku tinggal di asrama Yasindo dan kemudian dikirim ke Sekolah Alkitab di STTOP Kaki Dian Emas Bekasi. Selesai pendidikan aku melayani sebagai Gembala Sidang GKMI Kasih Tabita dan Yayasan Kasih Tabita Ministry. Tuhan mengaruniakan seorang istri dan 3 orang anak. Terpujilah nama Tuhan.

Pdt. Toni Sitanggang S. Th. (Ketua Yayasan "Kasih Tabita Ministry")

Foto Produk YASINDO



YASINDO Interior













YASINDO

Kantor dan Asrama:

Jl. Puspitek Raya No. 7 – 8
Kel. Buaran, Kec. Serpong
Tangerang Selatan - Banten 15316
Telp.: (021) 7587 0929; (021) 7567 1094; (021) 7567 1097

Email: yasindo@yasindo.org
Website: www.yasindo.org
Instagram: Yasindo Interior

Bank:
BCA Wisma Asia
No. ACC 084-30-15503, a.n. YASINDO